

Pengaruh ROE, ROA, Dan *Price Book To Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI

¹Miranti Rumaisa, ²I Made Murjana, ³Baiq Desthania Prathama

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹mirantirumaisa10@gmail.com, ²Imademurjana270963@gmail.com, ³desthaniaprathamabaiq@gmail.com
(081997920738)

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), and Price Book To Value (PBV) partially and simultaneously on stock prices and the most dominant influence is Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), and Price Book To Value (PBV) for stock prices in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2021. The population in this study amounted to 26 companies with a sampling technique using purposive sampling so that the number of samples was 15 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the multiple linear regression analysis are $Y = 7,771 + 3,697 X_1 - 11,841 X_2 + 0,120 X_3$. The results showed that partially the ROE variable had a non-significant positive effect on stock prices, ROA had a significant negative effect on stock prices, and PBV had a significant positive effect on stock prices. Simultaneously the variables ROE, ROA, and PBV also affect stock prices. The most dominant variable is indicated by the PBV variable.

Keywords: ROE, ROA, and PBV

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Price Book To Value* (PBV) secara parsial dan simultan terhadap harga saham dan pengaruh paling dominan antara *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Price Book To Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut yaitu $Y = 7,771 + 3,697 X_1 - 11,841 X_2 + 0,120 X_3$. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham, dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel ROE, ROA, dan PBV juga berpengaruh terhadap harga saham. Variabel yang paling dominan ditunjukkan oleh variabel PBV.

Kata Kunci : ROE, ROA, dan PBV

PENDAHULUAN

Pasar modal dalam era globalisasi saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Alasannya karena pasar modal dapat membantu perusahaan memperoleh dana dengan menjual saham atau obligasi kepada investor. Membantu perusahaan untuk meningkatkan dan mengkapitalisasi peluang bisnis baru.

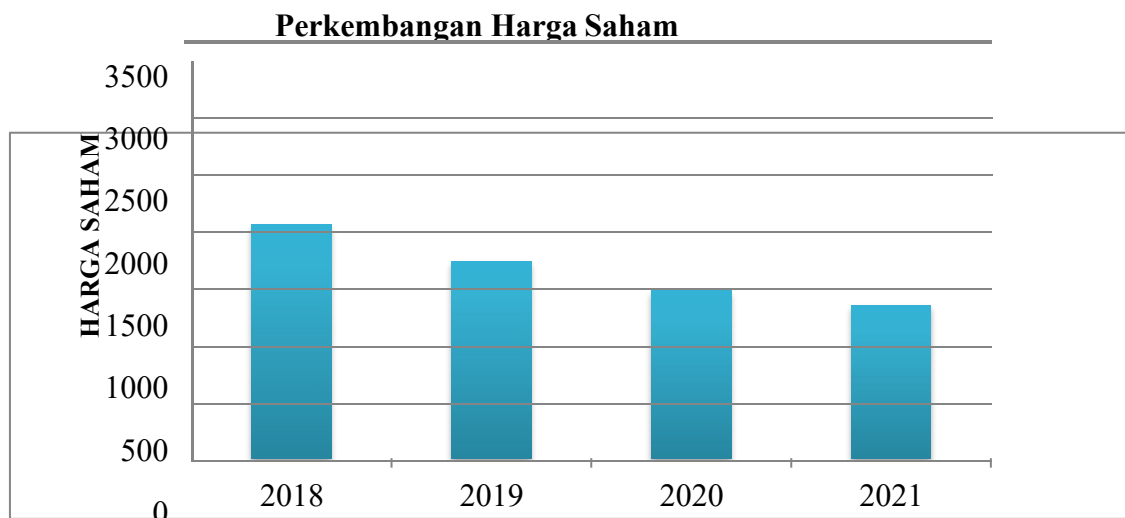
Pasar modal merupakan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi transfer dana dari investor ke perusahaan yang membutuhkan dana. Investasi pasar modal membantu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dan membantu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dan membantu investor untuk memperoleh imbal hasil yang potensial.

Harga saham menjadi faktor yang penting karena menunjukkan penyampaian perusahaan, oleh karena itu investor harus selalu memperhatikan sebelum berinvestasi. Menurut Tandelin (2017) Pergerakan harga saham searah dengan pergerakan emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang di dapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar.

Berdasarkan jumlah perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang mengalami perkembangan begitu pesat. Dilihat dari jumlah perusahaan makanan dan minuman yang menjual saham di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2018 perusahaan industri tersebut telah menyumbang hingga Rp. 56,60 triliun dengan menyerap tenaga kerja di sektor manufaktur mencapai 18,25 juta orang atau naik sebesar 17,4%.

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis dalam dalam penelitian ini berupa rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Price Book To Value* (PBV).

Bagi investor laporan keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Berikut perkembangan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1 grafik perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan penurunan harga saham yang begitu pesat mulai dari tahun 2018-2021. Alasannya, dimana pada tahun 2018-2019 nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus melemah. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 terjadi pandemi covid 19 yang disebut-sebut menekan daya beli masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berjumlah 26 perusahaan. Dari 26 perusahaan ditentukan 15 perusahaan secara *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut tahun 2018-2021, perusahaan yang melaporkan keuangan secara berturut-turut tahun 2018-2021, dan perusahaan yang mendapatkan laba secara berturut-turut tahun 2018-2021.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, merupakan data yang dapat dihitung dan berbentuk angka, seperti laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, yang bersumber pada laporan historis-historis keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham, α = Konstanta, β = Koefisien Regresi, X_1 = *Return on Equity* (ROE) X_2 = *Return on Assets* (ROA), X_3 = *Price Book to Value* (PBV) e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali, 2016:154). Dalam pengujian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai probability lebih besar daripada 0,05 menunjukkan data telah berdistribusi secara normal. Maka dalam model regresi ini telah memenuhi syarat asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghazali, 2016:154). Adapun hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hal ini berarti tidak adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghazali, 2016:134). Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dan untuk mengetahui tidak terjadi korelasi dengan cara membandingkan statistic hitung Durbin-Watson dengan Tabel Durbin- Watson. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut: $du < d < 4-du = 1,688 < 1,974 < 2,312$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (ROE, ROA, dan PBV) terhadap variabel terikat Harga Saham. Analisis regresi menghasilkan koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 1 Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	7.771	.709		10.966	.000
	ROE_X1	3.697	2.256	.366	1.638	.107
	ROA_X2	-11.841	4.238	-.605	-2.794	.007
	PBV_X3	.120	.020	.604	5.960	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Sumber: Data diolah 2023

Dari perhitungan regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$HS = 7,771 + 3,697 \text{ ROE} - 11,841 \text{ ROA} + 0,120 \text{ PBV}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 7,771 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variabel Harga Saham belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu ROE (X1), ROA (X2), dan PB (X3). Jika tidak variabel independen maka variabel Harga Saham belum mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien variabel ROE (X1) sebesar 3,697 artinya setiap terjadi peningkatan 1 persen dari variabel ROE maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebesar 3,697, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien variabel ROA (X2) sebesar -11,841 artinya setiap terjadi peningkatan 1 persen dari variabel ROA maka akan mempengaruhi Penurunan harga saham sebesar 11,841, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien variabel PBV (X3) sebesar 0,120 artinya setiap terjadi peningkatan 1 persen dari variabel PBV maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebesar 0,120, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu ROE, ROA, dan PBV secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.771	.709		10.966	.000
	ROE_X1	3.697	2.256	.366	1.638	.107
	ROA_X2	-11.841	4.238	-.605	-2.794	.007
	PBV_X3	.120	.020	.604	5.960	.000

Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Berdasarkan hasil uji t dapat dijabarkan mengenai uji hipotesis secara parsial dan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. ROE

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, variabel ROE memiliki t hitung sebesar 1,638. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung $1,638 < 1,672$ dan nilai signifikansi $0,107 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel “ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”

Ditolak.

2. ROA

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, variabel ROA memiliki t hitung sebesar -2,974. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung $2,974 > 1,672$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel “ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”

Diterima.

3. PBV

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, variabel PBV memiliki t hitung sebesar 5,960. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung $5,960 > 1,672$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel “PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”

Diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu ROE, ROA, dan PBV secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of	d	Mean Square	F	Sig
Squares			f			
1	Regression	54.424	3	18.141	24.067	.000b
	Residual	42.213	56	.754		

Total	96.637	59		
-------	--------	----	--	--

- a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y
- b. Predictors: (Constant), PBV_X3, ROA_X2, ROE_X1

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel maka berarti berpengaruh signifikan secara simultan. Hasil uji F hitung sebesar 24.067 sedangkan nilai F tabel (k;n-k-1), (3;60-3-1=56), F tabel sebesar 2,54. Sehingga nilai F hitung > F tabel atau 24,047 > 2,54 jadi secara simultan variabel independen yaitu ROE, ROA, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Koefisien Beta

Uji koefisien beta dilakukan untuk mengetahui diantara variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Beta

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta
1 (Constant)	
ROE_X1	.366
ROA_X2	-.605
PBV_X3	.604

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil koefisien beta (*Standardized Coefficients Beta*) yang nilainya paling besar ditunjukkan oleh variabel PBV yaitu sebesar 0,604. Hal ini berarti nilai koefisien beta dari variabel PBV memiliki pengaruh signifikan paling dominan atau paling besar terhadap harga saham.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien Determinasi (R²). Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750	.56	.540	.8682
	a	3		2

a. Predictors: (Constant), PBV_X3, ROA_X2, ROE_X1

b. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan uji Koefisien Determinasi (R²) dijelaskan sebagai berikut: nilai *adjusted R square* sebesar 0,563 atau 56,3%. Jadi dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh rasio ROE, ROA, dan PBV terhadap Harga Saham sebesar 0,563 (56,3%).

A. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Secara parsial variabel ROE menunjukkan nilai sebesar 1,638 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,107 lebih besar dari 5%. Jadi hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham adalah ditolak. ROE bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan.. Akan tetapi, ROE pada penelitian ini berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham artinya meskipun nilai ROE dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan tetapi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga besar kecilnya nilai ROE tidak terlalu direspon oleh investor. Hasil penelitian ini didukung oleh Zulkarnain, et al (2021) yang mengatakan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Secara parsial variabel ROA menunjukkan nilai sebesar -2,974 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 5%. Jadi hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham adalah diterima. ROA bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.. Akan tetapi, ROE pada penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham artinya berbanding terbalik terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan perusahaan mendapatkan kerugian dari total aktiva yang digunakan dan juga bisa dari manajemen perusahaan yang kurang efisien. Hasil penelitian ini didukung oleh Rakidewo (2019) yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Price Book To Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

Secara parsial variabel ROA menunjukkan nilai sebesar 5,960 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%. Jadi hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham adalah diterima. PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV tentunya memberikan harapan kepada investor untuk mendapatkan laba yang besar dan meningkatkan kepercayaan para investor dalam membeli saham perusahaan yang bersangkutan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh Lie Sha (2015) yang mengatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh ROE, ROA, dan PBV Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 24,067 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 5%, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ROE,ROA, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham menunjukkan baik atau buruknya nilai suatu perusahaan. Semakin banyak orang yang membelisaham maka harga saham akan ikut meningkat dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh nilai rasio ROE, ROA, dan PBV yang baik biasanya akan mampu meningkatkan harga saham dan ini menjadi tolakukur yang tepat bagi investor untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita (2016) yang mengatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel ROE,ROA, dan PBV secara simultan terhadap harga saham.

5. Pengaruh Paling Dominan Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian beta yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan paling dominan adalah variabel PBV dengan angka sebesar 0,604. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar para investor dari tahun 2018-2021, terus menerus memperhatikan harga saham dengan nilai buku perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham pada perusahaan makanan dan minuman. Oleh karena itu, rasio PBV perlu untuk diperhatikan sebelum melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzakwan, et al (2023) yang menyatakan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan paling dominan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Simpulan

1. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,107 sehingga dinyatakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, *Return On Asset* (ROA) memiliki tingkat signifikansi 0,007 sehingga dinyatakan berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham, dan *Price Book To Value* (PBV) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Secara simultan variabel ROE, ROA, dan PBV memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. PBV berpengaruh signifikan paling dominan terhadap harga saham, karena variabel PBV

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M., Sri, M., Maryam, N. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Brigham, Eugene. F., Joel, F., Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Claudhea, R., Milania, G Christina., Arivandi, D., Ariston, M. (2021). *The Effect Of Solvability, Economic Value Added, Profitability, Price To Book Value And Liquidity On Stock Returns Of Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange*. Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi, 6(1), 1–9. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Dzakwan, N., Fariantin, E., Setiawati, E. (2023). *Pengaruh Roa, Npm, Eps, Dan Pbv Terhadap*

- Harga Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei*. Ganec Swara, 17(November 2022), 44–52.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23*. Edisi 8. Ponegoro:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., Halim, A. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Intan, K. (2021). *Industri Mamin Masih Akan Tertekan Simak Saham-Saham Rekomendasi Analisis (On-Line)* diunduh di<https://www.industri.kontan.co.id> (diakses Rabu, 10 Mei 2023)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok:PT Raja Grafindo Persada.
- Lie Sha, T. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. In Jurnal Akuntansi: Vol. XIX (Issue 02).
- Novita, S. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Adminika, 2(2). www.business.co.id
- Pratomo, S, J. (2016). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. (Skripsi Tidak Dipublikasikan), Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Rafael, C, R. (2018). *Nilai Tukar Melemah Industri Makanan Dan Minuman Siap Kerek Harga Jual (On-Line)* diunduh di<https://www.industri.kontan.co.id> (diakses Rabu, 10 Mei 2023)
- Rakidewo, P. S. (2019). *Pengaruh Return Of Asset, Return Of Equity, Net Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya MalanG, 11(3), 50–57.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Alfabeta. Bandung:Alfabeta.
- Tandelin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Dan Investasi*. Yogyakarta:Kanisius.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta:Deepublish.
- Zulkarnain, Laekkeng, M., & Djamereng, A. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*. Universitas Muslim Indonesia, 8(2), 249–267. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>